



**BAGIAN II BAGAIMANA MENGURANGI KORUPSI DALAM
PENGADAAN BARANG DAN JASA PUBLIK -
PENGALAMAN DARI ASIA TI MALAYSIA**

BAB 1 PENDAHULUAN – EU-ASIA URBS PROJECT

Korupsi menghancurkan ekonomi. Juga membahayakan perekonomian. Korupsi telah membajak sumber daya yang seharusnya digunakan untuk hal-hal bermanfaat seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan pemeliharaan lingkungan. Korupsi dalam pengadaan barang dan jasa publik merupakan masalah besar karena pemerintah selalu membeli barang dan jasa yang bernilai milyaran untuk berbagai departemen dan lembaganya, serta membangun proyek-proyek infrastruktur besar.

Pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah merupakan bisnis yang sangat besar, dengan persentase 10-15 % dari GDP (*Gross Domestic Product*) pada negara-negara maju, dan dapat lebih besar lagi di negara berkembang. Di Malaysia, pada tahun 2003 diperkirakan pengadaan barang dan jasa pemerintah mencapai RM 38 milyar.

Pada 26 April 2006, Perdana Menteri Malaysia Dato' Seri Abdullah Ahmad Badawi, telah berkomitmen untuk menjalankan proses dan prosedur pengadaan yang lebih baik, dengan menerbitkan buku merah (*Red Book*) untuk memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa oleh Jaringan Perusahaan Pemerintah (*Government-Linked Company-GLCs*). Menurut Badawi, ke-15 GLC terbesar akan menghemat sekitar RM 15 milyar jika perusahaan tersebut mengadopsi praktik tata kelola pemerintahan yang lebih baik, serta transparansi dan akuntabilitas dalam kebijakan pengadaannya. Peluncuran '*Red Book*' menunjukkan komitmen pemerintah untuk mencapai visi dari Rencana Integritas Nasional dengan tingkat korupsi hingga nol persen.

Bagaimana Mengurangi Korupsi Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Publik TI Malaysia

Pemerintah daerah merupakan tingkat ke-3 dari pemerintahan pada struktur federal Malaysia. Setiap hari, seluruh warganegara selalu berhubungan dengan pemerintah daerah melalui pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kini semakin banyak warganegara yang menyampaikan haknya melalui organisasi-organisasi atau secara individu untuk mendapatkan informasi tentang keputusan yang diambil pemerintah daerah setempat, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Agar pemerintah daerah dan masyarakat setempat dapat bekerjasama lebih efektif, Transparency International (TI) menemukan bahwa cara utama untuk mencapai kerjasama yang efektif adalah melalui pengembangan kapasitas. TI sedang menjalankan projek 2 tahun untuk mengurangi korupsi dalam proses pengadaan barang dan jasa publik pada tingkat pemerintah daerah. Projek yang didanai oleh Uni Eropa (EU) ini, fokus pada pengembangan kapasitas bagi pemerintah daerah dan masyarakat sipil.

Sebagai bagian dari projek tersebut, TI Malaysia bersama Integrity Institute of Malaysia (IIM), menyelenggarakan Lokakarya Nasional tentang Pencegah Korupsi pada 22-23 Mei 2006, yang diikuti oleh pejabat pemerintah daerah dan masyarakat sipil, pejabat pemerintah senior dan tim pembicara internasional yang memiliki keahlian dalam bidang pengadaan barang dan jasa.

Sebagian hasil Lokarkarya Nasional yang didukung oleh EU-Asia Urbs Project ini, ditulis dalam buku panduan ini. Hal tersebut bertujuan agar para pejabat pemerintah daerah dan anggota masyarakat mengerti peran satu sama lain dalam proses pelaksanaan pemberantasan korupsi, khususnya dalam bidang pengadaan barang dan jasa. Komponen penting dalam pengembangan kapasitas adalah informasi dan komunikasi. Buku panduan ini merupakan alat praktis untuk memberikan informasi kepada pemerintah daerah setempat, menjelaskan Pakta Integritas (PI) dan membahas peran advokasi masyarakat sipil. Selanjutnya, buku panduan ini juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat sipil.

156

Tujuan nasional Malaysia dapat diraih melalui tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan transparansi serta akuntabilitas dalam seluruh transaksi pemerintah. Kebijakan pengadaan yang lebih transparan akan bermanfaat dengan adanya persaingan terbuka, adil, dan etis, serta akan menarik investor asing.

157